

**KENDALA DAN SOLUSI PEMBENTUKAN KARAKTER KERJA KERAS  
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

(Studi Kasus di kelas VII SMP Muhammadiyah 8

Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Muhammad Didik Bagus Efendi

A.220100024

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**PERSETUJUAN**  
**PEMBENTUKAN KARAKTER KERJA KERAS PADA SISWA**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**  
(Studi Kasus di kelas VII SMP Muhammadiyah 8  
Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)

Diajukan oleh :

**Muhammad Didik Bagus Efendi**  
**A.220100024**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembimbing



Agus Prasetyo, S.Pd, M.Pd



## ABSTRAK

### **PEMBENTUKAN KARAKTER KERJA KERAS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

(Studi Kasus di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta  
Tahun Pelajaran 2013/2014)

Muhammad Didik Bagus Efendi, A220100024, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, xvi+149 halaman (termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pembentukan karakter kerja keras pada siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014; (2) Kendala dan solusi pembentukan karakter kerja keras pada siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini berjenis kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, guru IPA, dan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknisis analisis yang digunakan adalah model interaktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif secara teoritis atau pun praktis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru dalam pembentukan karakter kerja keras pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: 1) Guru menciptakan suasana kompetisi yang sehat; 2) Guru menciptakan kondisi etos kerja yang pantang menyerah kepada siswa; 3) Guru menciptakan suasana belajar yang memacu daya tahan kerja/belajar kepada siswa; dan 4) Guru menyediakan atau memerintahkan siswa untuk membuat pajangan slogan/motto tentang giat bekerja/belajar. Kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter adalah: 1) sebagian siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah; 2) sebagian siswa memiliki motivasi rendah dalam proses pembelajaran; 3) sebagian siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas; 4) sebagian siswa acuh tak acuh terhadap pajangan atau slogan terkait motivasi yang dipajang di dinding kelas; dan 5) sebagian siswa mencoret-coret pajangan atau slogan terkait motivasi yang dipajang di dinding kelas. Solusi mengatasi kendala yang terjadi adalah: 1) guru terus berusaha memberikan semangat kepada siswa; 2) guru terus berusaha memberikan bimbingan kepada siswa; 3) guru memberikan *reward* (penghargaan/pujian) atau *punishment* (hukuman) bagi siswa; 4) guru menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang variatif; 5) dan Guru membuat pajangan yang lebih menarik agar bisa mencuri perhatian siswa sehingga muncul ketertarikan untuk membaca.

Kata kunci: *Kendala, Solusi, Pembentukan, Karakter, Kerja Keras.*

Surakarta, 27 Oktober 2014  
Penulis

Muhammad Didik Bagus Efendi

## PENDAHULUAN

Beberapa masalah mengenai karakter kerja keras sempat mencuat diberbagai media massa. Menurut berita yang dilansir Tribunnews (2013), modus siswa dalam melakukan kecuruagan (mencontek) saat ujian semakin berkembang. Siswa dalam mencontek telah memanfaatkan aplikasi jejaring sosial, *LINE (Kakao Talk)*, *WeChat* atau *WhatsApp*. Situasi ini tentu saja menjadi realitas terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kerja keras pada siswa. Siswa yang memiliki karakter kerja keras, seharusnya lebih percaya kemampuan diri dalam mengerjakan ulangan atau ujian di kelas.

Guru harus memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan pendidikan secara holistik yang berpusat pada potensi dan kebutuhan peserta didik. Pendidikan harus menyiapkan peserta didik untuk bisa menangkap peluang dan kemajuan dunia dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan juga harus mampu membuka mata hati peserta didik untuk mampu melihat masalah-masalah bangsa dan dunia seperti kemiskinan atau pun persoalan lingkungan hidup. Siswa harus diarahkan mengembangkan dirinya, serta diajarkan untuk memiliki kesadaran untuk menjadi bagian dari pemecahan persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa.

Pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan secara tepat. Pembentukan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk di lembaga pendidikan. Idealnya pembentukan karakter diintegrasikan ke seluruh aspek kehidupan sekolah. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang tepat yang strategis untuk membentuk karakter siswa. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap, dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat.

Pendidikan karakter di sekolah diarahkan pada terciptanya iklim kondusif agar proses pendidikan tersebut memungkinkan semua unsur yang dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan arahan dan berpartisipasi secara aktif sesuai dengan fungsi dan peranannya. Pendidikan karakter merupakan

bagian penting yang tidak boleh dipisahkan dalam isi pendidikan kita. Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat menumbuh kembangkan karakter serta membentuk watak dan peradaban bangsa. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu jalan terbaik mengubah mentalitas masyarakat Indonesia agar menjadi warga negara yang memiliki karakter dan kepribadian yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pembentukan karakter kerja keras pada siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014; dan (2) mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pembentukan karakter kerja keras pada siswa di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khasanah teoritis tentang pendidikan karakter kerja keras pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hasil penelitian ini diharapkan melatih siswa agar kerja keras dalam meraih cita-cita maupun impiannya. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi guru dalam menanamkan karakter kerja keras siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## METODE PENELITIAN

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat diadakannya penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Waktu penelitian dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan dilaksanakan kurang lebih selama empat bulan yaitu pada bulan Maret 2014 sampai bulan Juni 2014.

### 2. Jenis dan Strategi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Strategi dalam penelitian ini adalah studi kasus tunggal terpancang karena hanya akan mengamati satu kasus yang terjadi pada saat ini, yaitu tentang implementasi pendidikan karakter kerja keras pada siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.

### 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Objek penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter kerja keras pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### 4. Sumber Data

Sumber data dapat berupa orang yang dianggap mengetahui data-data yang diperlukan oleh penulis, dapat juga berupa dokumen, benda, dan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini sebagaimana uraian berikut:

#### a) Informan

Informan adalah orang yang mampu memberikan informasi kepada penulis dalam mengadakan penelitian. Narasumber dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.

#### b) Tempat dan Peristiwa

Tempat penelitian ini di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Dokumen yang dimaksud berkaitan dengan deskripsi lokasi penelitian serta segala

hal yang berkaitan implementasi pendidikan karakter kerja keras pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

#### 5. Teknis Pengumpulan Data

Penelitian selain menggunakan metode yang tepat juga diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Berdasarkan hal di atas akan diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa; wawancara, observasi, dokumentasi.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tentang kendala dan solusi pembentukan karakter kerja keras pada siswa sekolah menengah pertama ini terletak di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. SMP Muhammadiyah 8 Surakarta beralamatkan Jl. Sri Kuncoro No. 12 Danukusuman Surakarta. Letak sekolah yang kurang strategis dikarenakan jalan menuju sekolah yang terletak ditengah permukiman warga kurang memadai di samping itu papan nama sekolah untuk menunjukkan lokasi sekolah kurang besar sehingga menyulitkan calon peserta didik yang mau mendaftar. Di sekitar sekolah banyak di jumpai warung mungkin di karenakan di sekitar sekolah di manfaatkan penduduk untuk jualan makanan. Kurangnya lahan sehingga banyak kegiatan olahraga di luar sekolah. Kondisi sekolah yang terbatas tempat menyebabkan berkurangnya lahan parkir sehingga para siswa atau peserta didik parkir di area luar sekolah dan harus bayar biaya parkir kemudian jalan sekitar 50 meter untuk menuju sekolah.

### 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

Fokus kajian penelitian ini adalah kendala dan solusi pembentukan karakter kerja keras pada siswa sekolah menengah pertama studi kasus di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Data-data untuk mendukung dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada beberapa siswa, guru, kepala sekolah, dan bagian kurikulum sebagai *sample*, juga observasi langsung saat pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta dokumentasi berupa data-data valid dan foto-foto terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter kerja keras. Pembelajaran karakter perlu ditanamkan pada setiap anak tanpa terkecuali. Karakter kerja keras merupakan suatu sarana melatih anak untuk lebih giat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, merupakan fokus pembahasan karakter kerja keras dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, proses pembelajaran yang dilaksanakan kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Pendidikan karakter kerja keras di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta memiliki beberapa kendala yang dihadapi oleh guru. Pendidikan karakter kerja keras dengan berbagai

kendala ini guru berupaya memberikan solusi untuk membiasakan siswa dengan karakter kerja keras. Karakter kerja keras ini dapat membuat siswa lebih giat dalam belajar sehingga akan meningkatkan prestasinya. Solusi penanaman karakter kerja keras tersebut dilakukan dengan mengembangkan setiap indikator-indikator kerja keras.

### 3. Temuan Studi yang dihubungkan dengan Kajian Teori

Pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan pada setiap siswa supaya generasi penerus sekarang ini memiliki kepribadian yang baik. Pendidikan karakter kerja keras merupakan kemampuan mencurahkan atau mengerahkan seluruh usaha dan kesungguhan, potensi yang dimiliki sampai akhir masa suatu urusan hingga tujuan tercapai. Setiap guru di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta selalu berupaya untuk menanamkan karakter kerja keras pada siswa supaya setiap murid mengetahui tanggung jawabnya untuk belajar dan memperoleh prestasi yang baik. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan guru berupaya dengan membiasakan siswa untuk membaca materi, menulis atau meresum yang akan dipelajari, dengan tujuan siswa terbiasa untuk mengerjakan hal-hal yang diperintahkan oleh guru. Pendidikan karakter kerja keras tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menurut Majid (2013:5), pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Hal tersebut dirasa wajar jika dalam mengimplementasikan karakter kerja keras mengalami kendala dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan karakter kerja keras tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi sehingga mengupayakan untuk menemukan solusi dalam mengatasi masalah tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## KESIMPULAN

Pembentukan karakter kerja keras yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta terlihat dengan dilakukannya berbagai cara oleh guru khususnya saat pembelajaran. Langkah yang dilakukan antara lain dengan membiasakan siswa belajar mandiri, membimbing siswa untuk mengerjakan soal secara mandiri, serta memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan kecurangan. Kendala yang dihadapi guru saat pembentukan karakter kerja keras Guru mengalami kendala karena sebagian siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah. Solusi yang diberikan guru harus tetap berusaha untuk memberikan rasa percaya diri pada siswa dan memberikan motivasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.